

Dukungan Sosial Orang Tua dan Keyakinan Diri dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta

Rilla Sovitriana¹, Yosephine Pricilia,² Shofiyah³

Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Email : rilla.sovitriana¹, yosephin.pricila14@gmail.com² shofiaa.malik@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada hubungan dukungan sosial orang tua dan keyakinan diri dengan motivasi berprestasi siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variable yaitu Dukungan sosial orang tua , keyakinan diri dan motivasi berprestasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI berjumlah 62 siswa. Dalam pengumpulan data menggunakan skala likert dan Teknik pengambilan sampel yaitu *sensus*. Hasil uji validitas motivasi berprestasi sebagai berikut 28 item valid dan 2 item gugur, dukungan sosial orang tua sebagai berikut 39 item valid dan 5 item gugur sedangkan keyakinan diri sebagai berikut 23 item valid dan 1 item gugur. Hasil uji hipotesis sebagai berikut dengan hasil diperoleh nilai r_{x1y} sebesar - 0,292 dan $p = 0,021$ ($p < 0,05$) disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan arah negatif antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi dikelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta diterima. diperoleh nilai r_{x2y} sebesar 0,353 dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) terdapat hubungan yang signifikan dengan arah positif antara keyakinan diri dengan motivasi berprestasi dikelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta diterima, diperoleh nilai R sebesar 0,359 dan R^2 sebesar 0,129 dengan dengan $p < 0,05$ terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan sosial orang tua dan keyakinan diri dengan motivasi berprestasi dikelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta diterima

Kata kunci: dukungan sosial orang tua, keyakinan diri, motivasi berprestasi.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between parental social support and self-confidence with achievement motivation of class XI students at SMK St. Francis 2 Jakarta. In this study, three variables were used, namely parental social support, self-confidence and achievement motivation. The population in this study were students of class XI totaling 62 students. In collecting data using a Likert scale and sampling technique, namely census. The results of the validity test of achievement motivation are as follows: 28 valid items and 2 fall items, parental social support as follows: 39 valid items and 5 fall items, while self-confidence as follows 23 valid items and 1 fall item. The results of hypothesis testing are as follows with the results obtained by the r_{x1y} value of - 0.292 and $p = 0.021$ ($p < 0.05$) concluded that there is a significant relationship with a negative direction between parental social support and achievement motivation in class XI at SMK St. Francis 2 Jakarta is accepted. obtained r_{x2y} value of 0.353 and $p = 0.000$ ($p < 0.05$) there is a significant relationship with a positive direction between self-confidence and achievement motivation in class XI at SMK St. Fransiskus 2 Jakarta was accepted, obtained an R value of 0.359 and R^2 of 0.129 with $p < 0.05$ there was a significant relationship between the relationship of parental social support and self-confidence with achievement motivation in class XI at SMK St. Francis 2 Jakarta accepted.

Keywords: parental social support, self-confidence, achievement motivation.

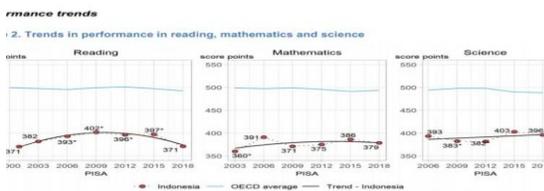
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil laporan *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2018 untuk Indonesia yang diumumkan oleh *The Organization Economic Co-operation and Development* (OECD) yang dilakukan adalah pengukuran matematika, sains dan literasi.

Hasil pengukuran PISA yang dilakukan OECD melibatkan 12.098 peserta didik dari 399 sekolah di beberapa wilayah Indonesia yang dianggap mewakili. Tes PISA 2018 mulai beralih dari penilaian berbasis kertas menjadi berbasis komputer.

Sumber Dokumen OECD (2018)



Gambar 1.1 Hasil pengukuran dari PISA tahun 2015 – 2018

Menurut Sardiman (2003), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, maka belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar.

Rahadianto & Yoenanto, (2014), motivasi berprestasi adalah motif yang mendorong seseorang melakukan usaha dalam bersaing untuk mencapai keberhasilan yang sebaik-baiknya dengan suatu standar keunggulan

tertentu. Menurut McClelland (dalam Djamarah, 2011),

Berdasarkan wawancara dengan guru bimbingan konseling (BK) di SMK St. Fransiskus khususnya kelas XI. Berdasarkan penuturan guru bimbingan konseling (BK) selama pandemi corona 2019 pada periode Agustus sampai dengan Oktober terjadi penurunan motivasi berprestasi siswa kelas XI.

Baron & Byrne (2005) mendefinisikan dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang terdekat yaitu keluarga. (Sarafino & Smith, 2008). Keterlibatan dan dukungan orangtua bermanfaat bagi proses belajar dan prestasi siswa (Ratelle, dkk., 2005).

Fenomena yang terjadi di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta ternyata siswa kelas XI tidak mempunyai motivasi untuk berprestasi dikelas dikarenakan dukungan sosial orang tua sudah berkurang karena pandemi covid 19.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul skripsi “Hubungan dukungan sosial orang tua dan keyakinan diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta”.

B. Tinjauan Pustaka

Menurut Atmaja, (2012), bahwa motivasi berasal dari bahasa Latin *movere*, mengandung arti gerakan atau suatu dorongan yang bergerak.

Aspek motivasi berprestasi yang tinggi menurut McClelland (1987), yaitu:

- a. Tanggung Jawab Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi
- b. Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi
- c. Memperhatikan umpan balik individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi.

Menurut Mc Clelland (1987) ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi berprestasi, yaitu :

- a. Ingin selalu mencari prestasi,
- b. Menyukai kompetisi,
- c. Ingin selalu unggul,

Menurut Sepfitri (2011) mengatasi masa krisis pada usia remaja membutuhkan dukungan orang-orang sekitarnya. Keluarga sebagai tempat yang pertama kali dikenal oleh individu.

Sarafino & Smith (2011) mengemukakan bahwa terdapat lima bentuk dukungan sosial, yaitu :

- a. Dukungan Instrumental
Dukungan instrumental adalah bentuk dukungan langsung yang diwujudkan dalam bentuk bantuan material atau jasa.
- b. Dukungan informasi
Dukungan informasi adalah suatu dukungan yang diungkapkan dalam bentuk pemberian nasehat/saran.
- c. Dukungan emosional
Dukungan emosional adalah suatu bentuk dukungan yang diekspresikan

melalui empati, perhatian, kasih sayang dan kepedulian terhadap individu lain.

Bandura (1997) mengatakan bahwa keyakinan diri adalah hasil dari proses kognitif yang berwujud keputusan, keyakinan.

Baron dan Byrne (1991) bahwa keyakinan diri adalah evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai, dan mengatasi hambatan.

Menurut Ghufron, (2011), keyakinan diri ditinjau dari individu mempunyai perbedaan setiap individunya maka keyakinan diri dibagi tiga dimensi. Berikut ini adalah tiga dimensi sebagai berikut:

- a. Dimensi tingkat (level)
Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya.
- b. Dimensi kekuatan (strength)
Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan.
- c. Dimensi generalisasi (generality)
Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu tersebut merasa yakin terhadap kemampuannya.

METODE PENELITIAN

.Adapun penelitian ini menggunakan dua variabel :

1. Variabel terikat : Motivasi Berprestasi (Y)

2. Variabel bebas : Dukungan Sosial Orang tua (X1) Keyakinan Diri (X2)

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama (Arikunto, 2006: 130). Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diartikan bahwa populasi adalah segala sesuatu yang akan dijadikan subjek penelitian dengan memiliki karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa pada kelas XI berjumlah 62 siswa

Hasil analisis item yang diperoleh terhadap skala Motivasi Berprestasi diperoleh sebanyak 28 item dinyatakan valid dan 2 item yang dinyatakan gugur dengan *corrected item-total correlation* berkisar antara 0,311 – 0,846.

Hasil analisis skala Dukungan sosial yang terdiri dari 44 item diperoleh item valid sebanyak 39 item dan 5 item yang dinyatakan gugur dengan *corrected item-total correlation* berkisar antara 0,329 – 0,651.

Hasil analisis skala keyakinan diri yang terdiri dari 24 item diperoleh item valid sebanyak 23 item dan 1 item yang dinyatakan gugur dengan *corrected item-* Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh koefisien reliabilitas untuk skala motivasi berprestasi sebesar 0,940 yang menurut kaidah reliabilitas Guilford dan Fruchter (Kuncono, 2016: 27) tergolong pada taraf sangat reliabel, skala dukungan sosial diperoleh koefisien reliabilitas

sebesar 0,934 tergolong pada taraf sangat reliabel dan skala keyakinan diri diperoleh koefisien reliabilitas

HASIL PENELITIAN

Analisis hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama adalah terdapat hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh nilai r_{x1y} sebesar 0,292 dan $p = 0,021$ ($p < 0,05$) maka H_{o1} : Tidak ada hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta ditolak dan H_{a1} : Terdapat hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan arah positif dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta diterima, artinya semakin baik dukungan sosial siswa kelas XI maka motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta semakin baik.
2. Hipotesis kedua adalah terdapat hubungan hubungan keyakinan diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai r_{x2y} sebesar 0,353 dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) maka H_{o2} :

Tidak ada hubungan keyakinan diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta ditolak dan H_{a2} : Terdapat hubungan hubungan keyakinan diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan arah positif antara hubungan keyakinan diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta artinya semakin baik keyakinan diri siswa kelas XI maka motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta semakin baik.

3. Hipotesis ketiga adalah terdapat hubungan dukungan sosial orang tua dan keyakinan diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta. . Berdasarkan output model summary, hasil hipotesis ketiga diperoleh nilai R sebesar 0,359 dan R^2 sebesar 0,129 dengan dengan $p < 0,05$. Hal ini berarti (H_{03}) yang berbunyi tidak ada hubungan dukungan sosial orang tua dan keyakinan diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta di tolak dan (H_a) yang berbunyi ada hubungan hubungan dukungan sosial dan keyakinan diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan sosial orang tua dan keyakinan diri dengan motivasi

berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta artinya semakin baik dukungan sosial dan keyakinan diri maka akan diikuti oleh motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta yang semakin baik. Koefisien determinasi atau R square sebesar 0,129 yang berarti bahwa dukungan sosial dan keyakinan diri memberikan sumbangan sebesar 12,9 % terhadap prokrastinasi akademik, selebihnya sebesar $100 \% - 12,9 = 87,1 \%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Berdasarkan output stepwise Method diperoleh variabel yang dominan pertama adalah keyakinan diri dengan R square Change = 0,125 sementara variabel dominan kedua adalah dukungan sosial dengan R square Change = 0,004. Koefisien tersebut menunjukkan bahwa keyakinan diri menyumbang untuk motivasi berprestasi sebesar 12,5 % sedangkan dukungan sosial menyumbang sebesar 0,4 % terhadap motivasi berprestasi.

4. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan tabel Shapiro Wilk, baik motivasi berprestasi, dukungan sosial dan keyakinan berdistribusi tidak normal yaitu untuk motivasi berprestasi dengan $p=0,000$ maka $p<0,05$, dukungan sosial dengan $p=0,000$ maka $p<0,05$ dan keyakinan diri dengan $p<0,05$. Dengan hasil tersebut maka kategorisasi menggunakan kategorisasi ordinal tidak normal. Motivasi berprestasi

dengan mean temuan sebesar 108,9 berada dalam taraf tinggi, dukungan sosial orang tua dengan mean temuan sebesar 121,7 dalam taraf tinggi dan keyakinan diri dengan mean temua sebesar 98,2 dalam taraf tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisa data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang signifikan dengan arah positif dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta diterima.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dengan arah positif antara hubungan keyakinan diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta diterima.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan sosial orang tua dan keyakinan diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh arah positif dari dukungan sosial dan keyakinan diri dengan motivasi berprestasi kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta. Diharapkan dari hasil penelitian ini ada hal-hal yang positif pada diri siswa kelas XI di SMK St. Fransiskus 2 Jakarta sehingga dalam proses belajar mengajar dapat di

implementasikan secara positif terhadap siswa agar memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Dengan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dari siswa agar dapat belajar dengan teratur, terjadwal dan matang dalam mengambil keputusan sehingga tidak menunda-menunda tugas disekolah maupun dirumah.

Daftar Pustaka

- A.A Ayu Rianika Wijaya dan Putu Nugrahaeni Widiasavitri, (2019), Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal di Kota Denpasar, *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol.6, No.2, 261-269
- Alex Sobur. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- A.M, Sardiman. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ardianti, D & Alsa A. (2015). Pelatihan “PLANS“ untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir. Gadjah Mada, *Journal Of Proffesional Psychology*, 1 (1), 1- 17.
- Arsanti, T. A, (2009). Hubungan Antara Penetapan Tujuan, Self-Efficacy Terhadap Kinerja: *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, September 2009, Hal. 97 – 110, Vol. 16, No.2
- Auliaillah Ilmi Rahadianto & Nono Hery Yoenanto, (2014), Hubungan Antara Self-Efficacy dan Motivasi Berprestasi dengan Kecemasan Akademik pada Siswa Program Sekolah RSBI di Surabaya, *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, Vol. 3 No. 3.
- Bandura, Albert. (1997). *Self-efficacy - The Exercise of Control*, New York: W.H. Freeman and Company.

- Baron, R.A. dan Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*. Edisi kesepuluh: jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Elliot, A. J., & Sheldon, K. M. (1997). Avoidance achievement motivation : A personal goals analysis. *Journal of Personality and Social Psychology* , 73 (1), 171-185.
- Haryani, R. Dan Tairas, M.M.W. (2014). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Berprestasi Dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan* Vol 3, NO, 1, April 2014.
- McClelland, D.C. (1987). *Human Motivation*. New York : Cambridge University Press.
- Mulyani, Nanik. (2006). Pengaruh Motivasi Berprestasi, Kontinuitas Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI MA Banat NU Kudus Tahun Ajaran 2005/2006. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Ratelle, C. F., Larose, S., Guay, F., and Senecal, C. (2005). Perception of Parental Involvement and Support as Predictors of College Students Persistence in a Science Curriculum. *Journal of Family Psychology*, 19(2), 286–293 (Online) www.psycnet.apa.org diakses pada 20 Oktober 2020.
- Sarafino, E.P. & Smith, T.W.. (2008). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions* (Seventh Edition). New York: John Wiley & Sons, Inc
- Santrock, John W. Adolescence. (2003), *Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Setyaningrum, Anindya, (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Gugus Hasanuddin Kabupaten Cilacap. *Skripsi* (online). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam (<http://www.enprints.ac.id> diakses pada 28 Oktober 2020)
- Sepfitri, Neta. (2011). Penaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MAN 6 Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullaah Jakarta.
- Siregar, N. (2017). Hubungan motivasi berprestasi dengan prestasi akademik pada fakultas psikologi universitas prima Indonesia. *Jurnal Diversita* 3(1), Juni, 40-47.
- Solih, M. (2014). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi pada Siswa SMKN II Malang. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Wardani, Naniek Sulistya. 2012. Pengaruh Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran *Tematik*. Universitas Kristen Satyawacana.
- Widanarti, N. indati, A. (2002). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Self Efficacy Pada remaja di SMA Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi* 2 (2):112-123.
- Yufita, B., Budiarto.Y. 2006. Motivasi Kerja Guru ditinjau dari Self Efficacy dan Iklim Sekolah (Studi pada Guru-Guru Yayasan "X"). *Phronesis, Jurnal Ilmiah Psikologi dan Organisasi*. Vol.8. No.2 (181-195).